

**MAGISTER EPIDEMIOLOGI
KONSENTRASI SAIN TERAPAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
2015**

ABSTRAK

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS *MESSAGE ABDOMINAL LIFTING* DAN
AROMATERAPI LAVENDER (*LAVANDULA ANGUSTIFOLIA*)
TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF
PADA PRIMIGRAVIDA DI RUMAH BERSALIN KASIH IBU
KABUPATEN KEDIRI 2015**

Latar Belakang: Rasa nyeri pada persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi otot rahim. Kontraksi ini yang menyebabkan rasa sakit di pinggang, perut dan paha. *Massage abdominal lifting* dan aromaterapi lavender merupakan metode non farmakologi. Aromaterapi lavender dapat menurunkan nyeri, stress, cemas serta *massage* dapat menimbulkan efek relaksasi.

Tujuan Penelitian: Menganalisa perbedaan efektifitas *massage abdominal lifting* dan aromaterapi lavender terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida.

Metode Penelitian: Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin kala I fase aktif primigravida di Rumah Bersalin Kasih Ibu Kediri pada bulan September-Oktober tahun 2015. Sampel penelitian diambil dengan teknik *simple random sampling* sebanyak 36 orang. Jenis penelitian adalah *quasi experiment* dengan rancangan penelitian *pre and post test with control group*. Satu kelompok diberi perlakuan *massage abdominal lifting*, satu kelompok diberi perlakuan aromaterapi lavender dan satu kelompok kontrol tanpa perlakuan. Analisa bivariat yang digunakan untuk menguji perbedaan antar kelompok tidak berpasangan dengan Uji *Anova*, dan untuk menguji perbedaan dalam kelompok berpasangan dengan Uji *T Test*.

Hasil Penelitian: Hasil analisa bivariat intensitas nyeri persalinan kelompok perlakuan *massage abdominal lifting* rata-rata 6,67 (sebelum) dan 4,33 (sesudah) dengan penurunan nyeri setelah diberikan perlakuan 2,33 (35%). Intensitas nyeri persalinan kelompok perlakuan aromaterapi lavender rata-rata 6,5 (sebelum) dan 4,25 (sesudah) dengan penurunan nyeri setelah diberikan perlakuan 2,25 (35%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p > 0,05$ dengan demikian tidak terdapat perbedaan penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida setelah diberikan *massage abdominal lifting* dan aromaterapi lavender.

Kesimpulan: Pemberian *massage abdominal lifting* dan aromaterapi lavender keduanya efektif terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida di Rumah Bersalin kasih Ibu Kabupaten Kediri 2015.

Kata Kunci: *Massage abdominal lifting*, aromaterapi lavender, nyeri persalinan, fase aktif, primigravida.